

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini persaingan antar perusahaan untuk saling berlomba dalam menunjukkan kinerja perusahaan yang terbaik satu sama lain. Saat ini banyak perusahaan yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Dalam hal ini perusahaan yang bergerak dibidang saja, perbankan, maupun manufaktur saling bersaing untuk dapat bertahan dan berlomba dalam menampilkan nilai terbaik dari perusahaannya. Hal ini dapat mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai macam inovasi dan strategi bisnis agar dapat terhindar dari kebangkrutan.

Pada umumnya suatu perusahaan mempunyai dua tujuan yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Sedangkan tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba atau profit, karena ketika sebuah perusahaan mendapatkan laba atau profit yang besar maka hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Harmono (2009:233), Nilai perusahaan merupakan suatu kinerja yang dimiliki perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham serta dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan menurut penelitian

dari (Setiani, 2012) dalam Brealey et al (2007:46) menyatakan bahwa nilai perusahaan menunjukkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baikkah keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun masa mendatang. Nilai perusahaan juga merupakan suatu hal yang penting bagi seorang investor dan juga seorang manajer. Bagi seorang investor, peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan. Sedangkan bagi seorang manajer, nilai perusahaan merupakan sebuah tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya.

Pada umumnya suatu nilai perusahaan menggambarkan tentang seberapa baik atau buruknya manajemen dalam mengelola kekayaannya. Hal ini dapat dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh suatu perusahaan. perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan ditunjukkan dari nilai *price to book value* (PBV). Menurut Bigham dan Houston (2011:152), *Price to book value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan, dimana nilai buku perusahaan adalah perbandingan antara total ekuitas dengan jumlah perusahaan yang beredar.

Manajer dalam perusahaan mempunyai tugas dan kewajiban untuk membuat suatu keputusan dan kebijakan untuk pencapaian tujuan perusahaan. Menurut Van Horne (2002:6), Manajer perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan investor dengan cara membuat berbagai keputusan dan kebijakan keuangan seperti keputusan investasi (*investment decision*),

keputusan pendanaan (*financing decision*), dan kebijakan dividen (*dividend policy*). Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara return harapan dan risiko suatu investasi (Tandelilin, 2010:9). Artinya keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena keputusan investasi menyangkut dengan keputusan tentang pengalokasian dana baik dilihat dari sumber dana yang berasal dari dalam dan dari luar perusahaan maupun penggunaan dana untuk jangka panjang dan jangka pendek.

Selain keputusan investasi, keputusan pendanaan juga mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Harmono (2011:231), keputusan pendanaan adalah keputusan yang menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui utang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan, baik dalam investasi modal kerja maupun asset tetap. Artinya keputusan pendanaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan karena keputusan pendanaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya, sehingga perusahaan mempunyai cara untuk menentukan sumber dana yang optimal agar dapat mendanai berbagai alternatif investasi.

Selain keputusan investasi dan keputusan pendanaan, faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Dimana kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa mendatang (Martono

dan Harjito, 2002:253). Artinya kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena suatu perusahaan perlu mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan dalam keputusan pembagian dividen.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Setiani, 2012) yang menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat dimunculkan adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan secara parsial dan simultan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2017 ?
2. Apakah terdapat pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan secara parsial dan simultan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2017 ?
3. Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan secara parsial dan simultan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2017 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan secara parsial dan simultan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2017.
2. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan secara parsial dan simultan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2017.
3. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan secara parsial dan simultan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2017.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta memberikan pengalaman dalam pengembangan kemampuan ilmiah khususnya pada penelitian tentang Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Bagi Akademisi

2. Memberikan tambahan wacana penelitian empiris bagi akademisi dan pertimbangan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bagi Bidang Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna mengembangkan literature ilmu akuntansi.

### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Menurut (Setiani, 2012) Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2007. Perbedaan penelitian dengan sebelumnya yaitu variabel independen (x) yang digunakan adalah Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Tingkat Suku Bunga. Sedangkan variabel dependen (y) dalam penelitian ini menggunakan nilai perusahaan. selain itu sampel pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Tujuannya adalah untuk menguji seberapa besar harga saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.